

Petunjuk Penulisan Naskah Jurnal Pion (Versi Template 2021) ← 13 Times New Roman Bold Maksimal 15 Kata Dengan Margins Top 3 CM Left 3 CM Right 3 CM dan Bottom 3 CM, Paper Size A4

Penulis¹ *, Penulis² ← 12 pt bold

Program Studi, Fakultas, Universitas. Indonesia¹. Program Studi, Fakultas, Universitas. Indonesia².

e-mail penulis¹ , e-mail penulis²

ABSTRAK

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan Times New Roman-12. Jarak antar baris 1 spasi. Abstrak berisi maksimal 250 kata dan hanya terdiri atas 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Kata Kunci: kata kunci terkait dengan penelitian yang dilakukan. Jumlah kata kunci yang diberikan sekitar 3 sampai 5 kata yang dipisahkan dengan tanda koma (,)

Guidelines for Writing Sifa Pendidikan Smart Journal Manuscripts (2020 Template Version) ← 13 Times New Roman Bold, Maximum of 15 words with Margins Top 3 CM Left 3 CM Right 3 CM and Bottom 3 CM

ABSTRACT

Abstract English version, written in Times New Roman-12, italics. Abstract contains the aims / objectives of the research, methods, and research results; written in 1 paragraph and a maximum of 250 words, single spacing between lines, using past tense sentences

Keywords: *keywords related to the research being carried out. The number of keywords given is around 3 to 5 words separated by a comma (,)*

PENDAHULUAN

Panjang keseluruhan artikel antara 5000-7000 kata atau sekitar 12-15 halaman. Artikel yang diterima ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Pendahuluan berisi latar belakang, rasional, dan atau urgensi penelitian. Referensi (pustaka atau penelitian relevan dari sebuah jurnal), perlu dicantumkan dalam bagian ini, hubungannya dengan justifikasi urgensi penelitian, pemunculan permasalahan penelitian, alternatif solusi, dan solusi yang dipilih. Cara penulisan sumber dalam teks perlu menunjukkan secara jelas nama author dan sitasi sumber, yang berupa tahun terbit dan halaman tempat naskah berada. Sebagai contoh adalah: hasil penelitian

menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa tidak mampu mengenali permasalahan otentik..... (Retnawati, 2014, p.6).

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif.

Pendahuluan ditulis dengan TNR-12 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam 5 digit, atau sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE (15%)

Berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya. target/sasaran, subjek penelitian, prosedur, data dan instrumen, dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkait dengan cara penelitiannya dapat ditulis dalam sub-subbab, dengan sub-subheading. Sub-subjudul tidak perlu diberi notasi, namun ditulis dengan huruf kecil berawalkan huruf kapital, TNR-11 unbold, rata kiri.

Khususnya untuk penelitian kualitatif, waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas (untuk penelitian kuantitatif, juga perlu). Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diuraikan dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas.

(Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya).

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Bila lebar Tabel tidak cukup ditulis dalam setengah halaman, maka dapat ditulis satu halaman penuh. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. *Style* dan Fungsinya

No.	Nama Style	Fungsi
-----	------------	--------

1.	JK Title	Judul
2.	JK Author	Penulis
3.	JK AbstractBody	Abstrak
4.	JK AbstractTitle	Judul Abstrak
5.	JK AbstractKeyword	Kata kunci
6.	JK Heading 1	Judul 1
7.	JK Body	Paragraf
8.	JK Picture Capture	Judul Gambar
9.	JK Table Capture	Judul Tabel
Dan seterusnya		

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar /skema /grafik /diagram /sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Cover Jurnal Pion

Pembahasan difokuskan pada mengaitkan data dan hasil analisisnya dengan permasalahan atau tujuan penelitian dan konteks teoretis yang lebih luas. Dapat juga pembahasan merupakan jawaban pertanyaan mengapa ditemukan fakta seperti pada data.

Pembahasan ditulis melekat dengan data yang dibahas. Pembahasan diusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

SIMPULAN (5%)

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka menggunakan APA Style mengikuti teknik yang standar dan harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara

pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi. Contoh cara penulisan referensi/ acuan di dalam Daftar Pustaka sebagai berikut :

Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2019). *Penyuluhan Pentingnya Peningkatan Vo2max Guna Meningkatkan Kondisi Fisik Pemain Sepakbola Fortuna Fc Kecamatan Rantau Rasau*. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, 3(1), 41-50.

Sukendro dan Ely Yuliawan (2019). *Dasar Dasar atletik*. Jambi. Salim Media.

Suyanto, S (2009). *Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar*. Disertasi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

Yuliawan, E. dkk (2020) *Teori dan Aplikasi Kepramukaan*. Jambi. Salim Media Indonesia.